

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

5306/PMI-D/SD-S1/2022

**PERAN REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM  
MENJALANKAN PROGRAM MENGAJI DI DESA PULAU  
TINGGI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH :**

**MARSELLA NADILA**  
**NIM. 11740124559**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H / 2022 H**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM MENJALANKAN PROGRAM MENGAJI DI DESA PULAU TINGGI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”**

Nama : MARSELLA NADILA  
Nim : 11740124559  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / Tanggal : Selasa / 19 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Agustus 2022



Dekan, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP. 19811118 200901 1 006

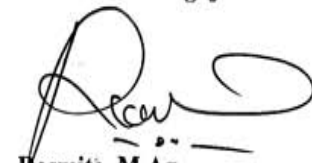
## Panitia Sidang Munaqasah,

**Ketua / Penguji I**



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

**Sekretaris / Penguji II**



Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

**Penguji III**



Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 19630361991021001

**Penguji IV**



Yefni, M.Si  
NIP. 197009142014112001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 09 Desember 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di \_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Marsella Nadila NIM : 11740124559** dengan judul **“Peran Remaja Masjid At-Taqwa dalam Menjalankan Program Mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

  
**Muhammad Soim, MA**  
NIK. 130 417 084



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-

562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap peneulis skripsi saudara:

Nama : Marsella Nadila

Nim : 11740124559

Judul Skripsi : Peran Remaja Masjid At-Taqwa dalam Menjalankan Program Mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, MA**

NIK. 130 417 084

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, M.Si**

NIP. 19700301 199903 2 002





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

### LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marsella Nadila  
 NIM : 11740124559  
 Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Duit, 10 juni 1999  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidk benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 30 juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,



**Marsella Nadila**  
 NIM. 11740124559



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : MARSELLA NADILA  
NIM : 11740124559  
Judul : PERAN REMAJA MASJID AT-TAQWA DALAM  
MENJALANKAN PROGRAM MENGAJI DI DESA  
PULAU TINGGI KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Agustus 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yefni, M.Si  
NIP.19700914201411 2 001

Penguji II,

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP. 19630326619910 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Marsella Nadila**  
**NIM : 11740124559**  
**Judul : Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

Latar belakang dari penelitian ini berawal dari sebuah program didikan shubuh ikatan remaja masjid taqwa pulau tinggi, setelah berjalan sekitar lebih kurang 1 tahun maka pengurus ikatan remaja masjid berinisiatif untuk mendirikan sebuah rumah Qur'an di karenakan anak-anak binaan didikan shubuh tersebut bisa menambah hafalan secara intensif serta dengan kontrol yang konsisten. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran remaja masjid At-Taqwa dalam menjalankan program rumah Qur'an di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran remaja masjid at-taqwa dalam menjalankan program mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan menggambarkan fenomena yang terjadi pada saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan orang *key informan* ketua dari pengurus rumah Qur'an sedangkan pendukungnya anggota pengurus rumah Qur'an dan orang tua murid. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja masjid memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan di lingkungan masyarakat di desa pulau tinggi khususnya tentang program rumah qur'an yang di jadikan sarana untuk melaksanakan program mengaji yang bertujuan agar dapat melestarikan kecintaan terhadap AL-Qur'an dari sejak dini. Dengan adanya peran remaja masjid At-Taqwa ini dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca AL-Qur'an seperti membuat program rumah Qur'an, memberikan motivasi kepada masyarakat agar bisa membaca AL-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tartilnya, serta memfasilitasi kebutuhan yang di perlukan dalam program yang dilaksanakan.

**Kata Kunci: Remaja Masjid, Program Mengaji.**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Marsella Nadila  
**ID** : 11740124559  
**Title** : *The Role of At-Taqwa Mosque Youth in Running the Recitation Program in Pulau Tinggi Village, Kampar District, Kampar Regency*

*The background of this research started from a dawn education program for the Taqwa Island mosque youth bond, after running for about 1 year, the mosque youth association administrator took the initiative to build a Qur'an house because the children fostered by the dawn education could increase memorization. intensively and with consistent control. The formulation of the problem in this study is how the role of the At-Taqwa mosque youth in running the Qur'an house program in Pulau Tinggi Village, Kampar District, Kampar Regency. The purpose of this study was to find out how the role of at-taqwa mosque youth in running the Koran program in Pulau Tinggi Village, Kampar District, Kampar Regency. This study uses a qualitative descriptive, by describing the phenomena that occur during observations, interviews and documentation. The informants in this study were eight key informants, the chairperson of the Qur'an housekeeper, while the supporters were members of the Qur'an housekeeper and parents of students. The results of this study indicate that mosque youth have a very important role in the development of the community in the village of Pulau Tinggi, especially regarding the Qur'an house program which is used as a means to carry out the Koran program which aims to preserve the love of the Qur'an from since early stage. With the role of the youth of the At-Taqwa mosque, it can improve children's ability to read the Qur'an such as making a Qur'an house program, providing motivation to the community to be able to read the Qur'an properly and correctly according to the tartil, and facilitate the needs needed in the program being implemented.*

**Keywords:** *Mosque Youth, Quran Recitation Program.*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahil'Alamiin. Segala puji bagi Allah Subhanahu Ta'ala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat dan salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat dengan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Drs. H. Suryan A. Jamrah, Wakil Rektor II H. Kurnadi, M.Pd dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag
3. Ibu,Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Yefni, M.Si sebagai Dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Soim, MA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehatnya dalam penyusunan dan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Teristimewa yakni Kedua orang tua tercinta Ayahanda Kasmudi dan Ibunda Megawati yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis atas kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat sebagai motivator jiwa yang telah mensupport penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada kerabat seperjuangan dari Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal D dan angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
12. Kepada seluruh pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kita semua.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022  
Penulis

**MARSELLA NADILA**  
**NIM. 11740124559**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori .....	10
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Konsep Operasional .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data Penelitian .....	30
D. Sumber Data.....	31
E. informan penelitiaasn .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Validitas Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35



#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Desa Pulau Tinggi .....	37
B. Struktur Organisasi Desa Pulau Tinggi .....	41
C. Sejarah Rumah Qur-An .....	42

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	56

#### **BAB VI PENUTUP**

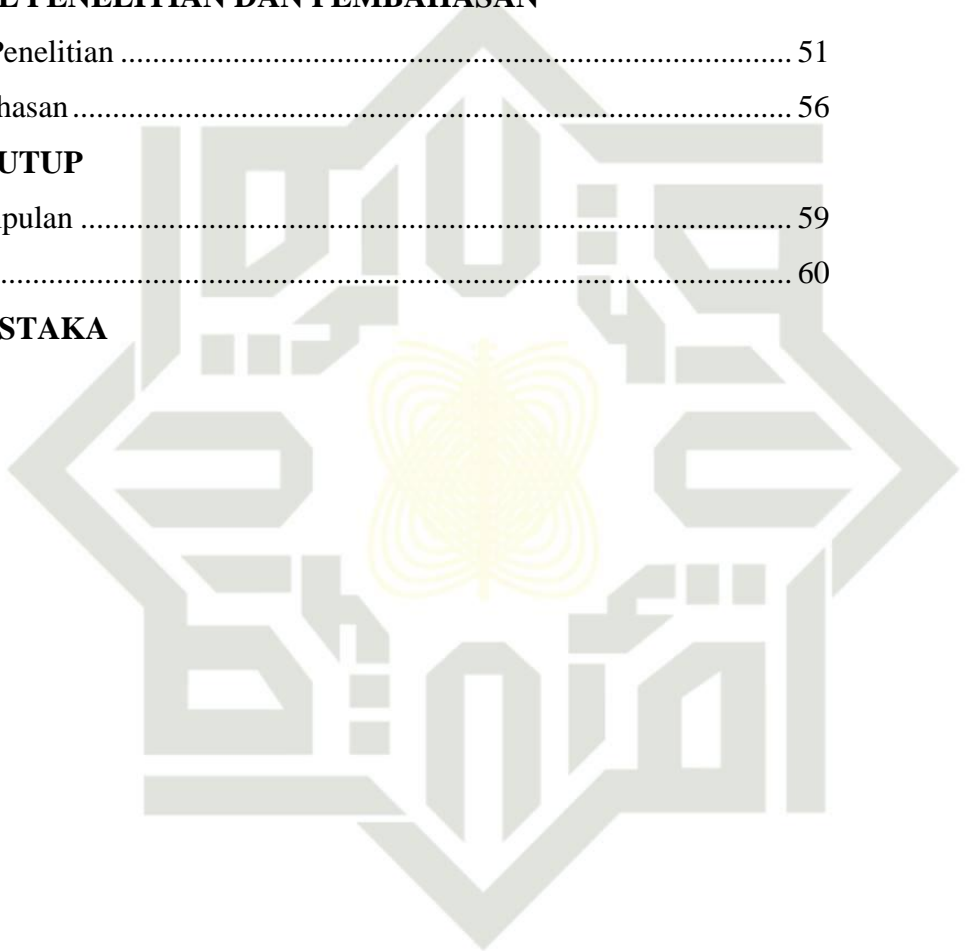
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Batas Wilayah .....	38
Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Pulau Tinggi .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	40
Tabel 4.6 Penduduk Berdasarkan Agama .....	40
Tabel 4.7 Peserta Program Mengaji .....	45
Tabel 4.8 Pengurus program rumah qur'an .....	47
Tabel 4.9 Anggaran kegiatan yang di perlukan dalam pelaksanaan program mengaji.....	47
Tabel 4.10 tabel anggaran biaya pendirian <i>Infaq Phonsel</i> .....	48

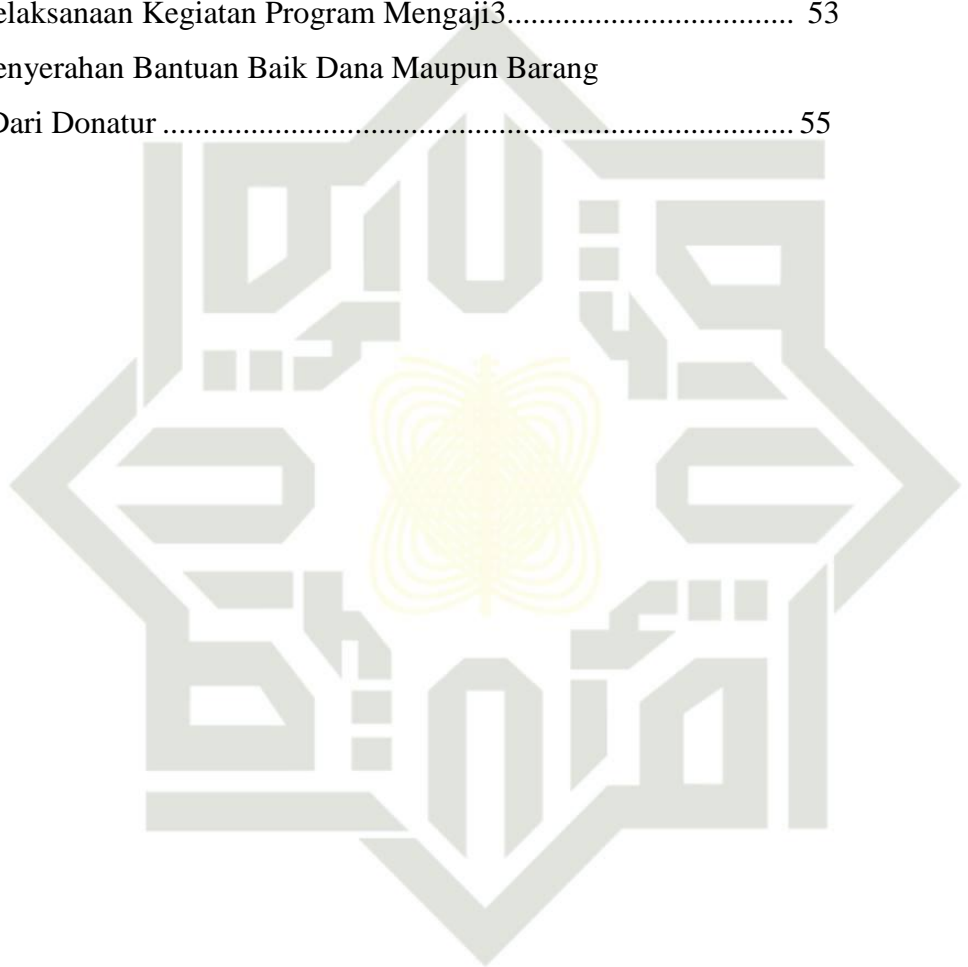


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka pemikiran .....	27
Gambar 5.1 Anak-Anak Bergotong Royong Membersihkan Pekarangan Rumah Qur'an (Tempat Dilaksankannya Program Mengaji).....	52
Gambar 5.2 Pelaksanaan Kegiatan Program Mengaji3.....	53
Gambar 5.3 Penyerahan Bantuan Baik Dana Maupun Barang Dari Donatur .....	55



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Kisi-Kisi Instrument
- 2 Persetujuan Pembimbing
- 3 Surat Riset Fakultas
- 4 Surat Riset Sipena Sakti
- 5 surat Riset Kasbangpol
- 6 Biografi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masjid pada awalnya merupakan tempat pusat segala kegiatan, bukan saja sebagai pusat ibadah khusus, seperti shalat dan i'tikaf. Akan tetapi, masjid merupakan pusat kebudayaan dan muamalat. Masjid merupakan tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah (Sofan Safri Harahap, 1996). Jika berbicara tentang masjid, maka tidak terlepas dengan peran remaja masjid. Pada masa dahulu, peran remaja masjid sangatlah penting terutama dalam membentuk generasi Islam serta pembentukan karakter yang religius. Remaja sebagai kelompok manusia yang penuh potensi, perlu diketahui bahwa pada saat ini kelompok remaja Indonesia berjumlah kurang lebih sepertiga dari penduduk bumi tercinta ini. Kelompok yang penuh potensi, dan sebagai penerus generasi bangsa (Andi Mapiare, 1982).<sup>1</sup>

Dengan adanya peran remaja masjid yang ikut turun tangan dalam memajukan kualitas agama di lingkungan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat islami seperti : pengajian mingguan, yasinan dan tahlilan serta program mengaji. Dalam menumbuhkan kesadaran dan minat pada anak-anak dibutuhkan dukungan dari lingkungan masyarakat, pemuka agama serta orang tua.

Penulis mengkaji mengenai peran sosial dari remaja masjid at-taqwa yang berlokasi di Desa Pulau Tinggi tepatnya di dusun I dan IV Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Untuk mengetahui sejauh mana peran sosial yang dilakukan oleh remaja masjid sehingga membawa dampak yang baik bagi masyarakat. alasan dipilinya organisasi remaja masjid karena mereka dikenal sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Dalam hal ini peran remaja masjid bukan hanya berfungsi sebagai tempat perkumpulan

<sup>1</sup> Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana Lating. Peranan Remaja Masjid Rahmatullah Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan





organisasi akan tetapi juga sebagai perantara dalam memakmurkan masjid dengan kegiatan keagamaan.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana peran yang dilakukan oleh remaja masjid dalam pembuatan program mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Awal mulanya di buat program mengaji ini, berawal dari sebuah kegiatan yang dikenal dengan nama didikan shubuh kegiatan ini dilakukan pada hari minggu setelah pelaksanaan sholat shubuh selesai. Dari kegiatan ini remaja masjid melihat penampilan anak-anak tidak adanya perubahan baik dari segi bacaan maupun dalam segi hapalan. Melihat kejadian ini saudara Firman Saputra dan Beni Alidasril sebagai remaja masjid ingin membuat sebuah program yang berfungsi untuk menyelamatkan generasi anak-anak dengan harapan agar generasi remaja berikutnya tidak menyimpang, agar kegiatan program ini berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan.

Dengan hal ini berdirilah Rumah Qur'an Genfaht yang mana di rumah qur'an inilah program mengaji di laksanakan, kegiatan di rumah qur'an ini memiliki berbagai kegiatan tidak hanya mengaji akan tetapi juga kegiatan seperti ceramah, motivasi, pembelajaran agama, tahsin, bercerita tentang fadilah membaca dan menghafal al-qur'an, tahfiz dan kegiatan sosial lainnya. Seiring berjalannya waktu terlihat perubahan yang signifikan terdapat peran remaja masjid dalam menjalankan program mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, kegiatan yang di lakukan oleh remaja masjid ini di laksanakan di hari sabtu dan minggu, hari sabtu setelah sholat zuhur sampai habis asar dan pada malam hari anak-anak akan berkumpul di rumah qur'an guna untuk mengulang hapalan serta mengaji bersama sehabis magrib tidak hanya itu anak-anak akan tidur di rumah qur'an dan tidur pada jam 22 : 00 malam dan bangun sekitar jam 4 mereka melaksanakan sholat tahadjud selagi menunggu azan shubuh mereka akan membaca Al-Qur'an.

Di pagi hari mereka sarapan bersama setelah mereka melakukan kegiatan gotong royong membersihkan halaman pekarangan rumah qur'an serta memulai kegiatan lainnya. Dengan adanya program karantina yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan di rumah Qur'an dalam menimbulkan minat anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana peran remaja masjid dalam menjalankan program mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini di perlukan pengelolaan, perhatian, serta bimbingan yang benar-benar terprogram dan terkoordinasi dengan baik. Sehingga peranan para remaja, terutama remaja masjid dapat terselenggara dan dapat mencapai yang di cita-citakan tentunya peran utama yang dilakukan remaja masjid berhubungan dengan ajaran agama Islam.<sup>2</sup>

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”***.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

### 1. Peran

Peran adalah perangkat atau tingkah yang diharapkan memiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan peran adalah aktivitas harian yang diperankan oleh beberapa kategori seperti masyarakat, pemuda dan remaja masjid serta lembaga yang terkait.<sup>3</sup>

Peran remaja masjid itu sendiri bukan hanya memakmur masjid akan tetapi aktif dan tanggap dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungannya, Remaja masjid berperan dalam mengaktif kegiatan keislaman ataupun keagamaan. Dalam hal ini Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berpartisipasi sebagai kreator, motivator, dan juga fasilitator.

<sup>2</sup> Zumaron, M.Noupal, Sri Aliyah “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang (JSA Vol 1 No 1 2017), Hal.41

<sup>3</sup> Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 854

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. kreator**

Secara bahasa kreator adalah salah satu kata serapan dari bahasa Inggris dengan kata “*create* dan *creator*” yang berarti seorang pencipta atau pembuat gagasan. Demikian juga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kreator merupakan kata nomina (kata benda) dengan kata “kreatif” yang artinya menciptakan sesuatu, pencipta atau pencetus gagasan.<sup>4</sup>

**b. motivator**

Menurut (KBBI), motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi baik berupa pencerahan maupun dorongan yang menyebabkan timbulnya motivasi dan kesadaran kepada orang lain untuk melakukan perubahan, sehingga orang yang dimotivasi tersebut merasa termotivasi dan berkeinginan untuk melakukan tindakan dari motivasi itu.<sup>5</sup>

**c. fasilitator**

Fasilitator merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan, membangun konsensus bersama, dan melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Pendidik pendamping berperan sebagai agen yang memberikan masukan positif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman masyarakat.<sup>6</sup>

**2. Remaja Masjid**

Remaja masjid adalah nama sebuah organisasi remaja khususnya remaja beragama islam organisasi ini tumbuh dan berkembang atas inisiatif dari para remaja.

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021

<sup>6</sup> *Ibid. hlm.19*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja mesjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjama'ah di mesjid.<sup>7</sup> jadi, dapat disimpulkan bahwa remaja masjid adalah sekumpulan pemuda-pemudi yang memiliki inisiatif untuk menciptakan sebuah organisasi yang mana berfungsi untuk memajukan kegiatan keagamaan di lingkungan mereka.

Remaja masjid itu sendiri merupakan suatu komunitas tersendiri di dalam masjid. Mereka adalah generasi yang dapat membentengi para remaja lainnya supaya tidak terjerumus kedalam tindakan kriminalitas dan kenakalan yang meresahkan banyak orang, sehingga kehadiran mereka dapat membantu memakmurkan masjid tidak hanya itu akan tetapi remaja masjid juga melaksanakan kegiatan keislaman serta program yang berguna untuk kepentingan generasi anak muda dan masyarakat di lingkungannya.

Dapat di lihat bahwa latar belakangnya program ini dibuat oleh Remaja Masjid At-Taqwa, sebagai bentuk kepedulian remaja terhadap generasi yang mencintai Al-Qur'an yang mana mereka memiliki visi dan misi menjadikan Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menjadi Desa Qur'an dengan motto satu rumah satu hafidz. Dalam pembuatan program ini remaja masjid mendapat dukungan dari orang tua, pemuka agama serta masyarakat.

### 3 Program

Program adalah mengatur, mengorganisasi rangkaian jalan tertentu untuk dapat tercapainya tujuan-tujuan yang telah di tetapkan dalam perencanaan yang merupakan skema pelaksanaan usaha dalam jangka waktu tertentu. Program merupakan bagian dari langka-langka perencanaan yang harus dilaksanakan dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan tersebut.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah, " Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang" JSA 2017. Vol. 1. Vo. 1. hal. 41

<sup>8</sup>Alif Fikar Erisandi, Irfan Sanusi, Asep Iwan Setiawan, " Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid "Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4, No. 4, Uin Sunan Gunung Jati, Bandung, 2019. Hlm. 428

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa program merupakan rencana komprehensif yang meliputi penggunaan macam-macam sumberdaya yang terbentuk dalam sebuah pola yang terintegrasi dan menetapkan suatu urutan tindakan yang perlu dilaksanakan serta schedule waktu untuk masing-masing tindakan tersebut. Dalam rangka usaha mencapai sasaran yang di terapkan. Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa program merupakan bagian dari langkah-langkah perencanaan yang harus dilaksanakan dalam proses pencapaian tujuan yang telah di tetapkan dalam perencanaan tersebut.<sup>9</sup>

#### 4. Mengaji

Mengaji merupakan salah satu aktivitas ibadah yang sangat lekat dengan masyarakat muslim di indonesia sejak mula berkembangnya agama islam.<sup>10</sup> Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama islam termasuk ibadah dan orang-orang yang melakukannya akan mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mengaji adalah suatu aktivitas membaca Al-Qur'an oleh seseorang bahkan dapat dikatakan jika dalam hal ini peserta didik yang berusaha memahami dan mempelajari Al-Qur'an yang berawal dari tidak tahu menjadi tahu. Dalam program ini anak-anak diajarkan sampai mereka benar-benar bisa mengaji walaupun sedikit demi sedikit dan lama, tetapi mereka benar-benar mengetahui dan yang diharapkan dari pendidik sehingga kegiatan ini dapat berpengaruh terhadap bacaan anak-anak agar menjadi lebih baik, bahkan mengenal dan bisa mengamalkan dengan baik.

<sup>9</sup> Ibid. Hal.248

<sup>10</sup> Adjri Wahyu, *Pengembangan Masyarakat Islam: Program Maghrib Mengaji Kecamatan Koto Tengah Padang, Sumatera Barat*. (Vol. 01, No. 02 Januari-Juni 2018)., Hal. 115

<sup>11</sup> <https://id.m.wikipedia.org> diakses jumat 11 juni 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah, yaitu Bagaimana Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

## **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini tentang Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **a) kegunaan akademis**

1. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait tentang Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Penelitian ini berguna sebagai referensi bagi para Remaja Masjid dalam melaksanakan program mengaji pada anak-anak di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **b) Kegunaan Praktis**

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai Informasi tentang peran remaja masjid dalam melaksanakan program mengaji pada anak-anak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 (enam) bab diantaranya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka ini berisi tentang teori, kajian terdahulu, Dan Kerangka Pikir, konsep operasional

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan serta menjabarkan jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisi tentang Gambaran Umum Penelitian di Desa Pulau Tinggi Kevamtan Kampar Kabupaten Kampar

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan bab sebelumnya dan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti yang peneliti teliti dengan penelitian terdahulu ada beberapa hasil studi penelitian yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Tri Asih Wismanigtyas Implementasi Program Magrib Mengaji Kota Bandung, Pemerintah Kota Bandung yang di pimpin Langsung Oleh Wali Kota Bandung Secara Resmi Telah Meluncurkan “Program Maghrib Mengaji “ Pada Hari Jumat, 29 April 2016 Yang Lalu Di Masjid Al-Ukwah Kota Bandung. Peresmian program ini dihadiri dan disaksikan langsung oleh aparat pemerintah mulai dari Lurah, Camat dan jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) se-kota Bandung, elemen masyarakat yang terdiri Dari tim penggerak pemberdayaan dan PKK,RW,DKM,LPM,MUI,Karang Taruna,Penyuluh Agama,Kelompok Informasi Masyarakat(KIM), beserta ribuan masyarakat lainnya yang berasal dari seluruh wilayah Kota Bandung. Perbedaan penelitian ini menggunakan pendekatan *society-centered approach* untuk melihat bagaimana program magrib mengaji di kota Bandung, Sedangkan untuk penelitian yang peneliti lakukan saat sekarang ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menentukan peran remaja masjid dalam melaksanakan program mengaji. Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang pelaksanaan program mengaji. Untuk perbedaan yang kedua mengenai lokasi penelitian yang mana lokasi penelitian terdahulu dilakukan di Kota Bandung sedangkan penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang berlokasi di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Rika Kartika Pelaksanaan Program Magrib Mengaji Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, Dalam pelaksanaan program magrib mengaji di Nagari Lubuk Basung dilaksanakan dalam dua sasaran yaitu anak-anak dan masyarakat umum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif karena peneliti hanya ingin memberikan gambaran secara sistematis tentang pelaksanaan program gerakan masyarakat magrib mengaji. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara serta di dukung dengan adanya dokumentasi.

**B. Landasan Teori**

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kabupaten Kampar.

**1. Peran**

Peran adalah perangkat atau tingkah yang diharapkan memiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam pembahasan ini yang dimaksud dengan peran adalah aktivitas harian yang diperankan oleh beberapa kategori seperti masyarakat, pemuda dan remaja mesjid serta lembaga yang terkait.<sup>13</sup>

**a. Definisi Peran**

Menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal. 85

<sup>13</sup> Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesi., Op. Cit.*, hal. 854



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan Menurut Gibson Invancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.<sup>14</sup>

Menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuannya menjalankan berbagai peran.

#### b. Hakikat Peran Dan Jenis Peran

Hakikat peran dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu di jalankan.

Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari 3 komponen yaitu:

1. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
2. Harapan peran, yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.

<sup>14</sup> Syaron Brigeette Lantaeda Dkk, ‘Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon’ 2017. Vol. 4 No 048

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesenambungan dan kelancarannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa peran memiliki pengaruh yang besar terhadap suatu kegiatan yang dilakukan baik dalam organisasi maupun dalam lembaga. Peran dapat berlangsung apabila kegiatan terorganisir dengan baik dilaksanakan dengan semestinya agar mendapat hasil yang di harapkan. Peran dapat terjadi apabila ada suatu tindakan yang di lakukan dalam suatu kegiatan.

Adapun jenis pembagian peran menurut soekanto<sup>15</sup>, peran di bagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.
2. Peran Partisipatif, adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.
3. Peran Pasif, adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi – Fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat di lakukan dengan sebaik-baiknya.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Ibid hal.2

<sup>16</sup> Ibid. hal 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Cakupan Peran**

Menurut Soejono Soekanto<sup>17</sup> peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Suatu peran yang mencakup tiga hal yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dibandingkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

**d. Struktur Peran****1. Peran Formal**

Peran formal merupakan salah satu peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogeny. Contohnya di dalam keluarga suami/ayah dan istri/ibu memiliki peran sebagai provider atau penyedia, pengatur rumah tangga merawat anak, dan lain sebagainya

**2. Peran Informal**

Peran informal yaitu sebuah peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisif (emosional) dan umumnya tidak terlihat di permukaan. Tujuan peran informal ini adalah untuk pemenuhan kebutuhan emosional dan menjaga keseimbangan dalam keluarga.<sup>18</sup>

**e. Peran Dalam Pengorganisasian**

Pengorganisasian masyarakat ialah konsep yang sudah dikenal dan dipakai oleh para pekerja sosial di Amerika pada akhir tahun 1800, Menurut Prof. Dr. Sondang P. Siagian organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antar dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara

<sup>17</sup> Trisnani, Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6, Nomor 1, April 2017. Hlm. 32

<sup>18</sup> <https://seputarilmu.com/2019/12/peran.html>



formal terkait dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tentukan dan dalam ikatan itu terdapat seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>19</sup>

Dalam hal ini sebuah organisasi memiliki peran penting terhadap kehidupan seseorang. Sebagai makhluk sosial manusia tidak akan mampu hidup seorang diri sehingga dengan adanya sebuah organisasi menjadi wadah untuk berinteraksi dengan banyak orang, serta mempermudah kita dalam mencapai tujuan yang diimpikan dan dapat menumbuhkan semangat kerja melatih diri agar memiliki ktreativitas dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Dalam kegiatan organisasi memberikan ruang kita untuk berekspresi, mengembangkan kemampuan diri, membangun kepercayaan diri, menambah teman, meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan serta memupuk jiwa agar memiliki rasa kepeduliam terhadap sesama makhluk sosial.

#### 1. Fasilitator

Fasilitaor merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan, membangun konsensus bersama, dan melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Pendidik pendamping berperan sebagai agen yang memberikan masukan fositif berdasarkan pengetahuandan pengalaman masyarakat.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Muhammad Soim dan Achmad Ghozali Assyafi'i, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta: Rajawali Pers Cetakan ke-1, 2018. Hlm. 1.

<sup>20</sup> *ibid.* hlm.19

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitator sebagai penggerak lebih berperan sebagai pihak yang memberikan dorongan atau motivasi kerja kepada kelompok untuk berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>21</sup> Fasilitator itu sendiri adalah seseorang yang membantu suatu kelompok atau masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan memberikan pemahaman yang bertujuan untuk mencapai kepentingan bersama. Dengan adanya fasilitator mempermudah masyarakat dalam melakukan perubahan karena memiliki pemandu yang paham akan situasi serta permasalahan yang sedang terjadi.

## 2. Motivator

Motivator merupakan suatu bentuk pendorong atau penggerak bagi seseorang untuk berusaha keras mencapai atau mendapatkan apa yang ingin dicapai.<sup>22</sup> Selain itu seorang motivator juga memiliki tugas sebagai menumbuhkan minat maupun ketertarikan terhadap suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, dalam rangka melakukan perubahan dilingkungan masyarakat itu sendiri.

Membangun peradaban yang lebih baik lagi meyakinkan masyarakat tentang hasil dari kegiatan maupun program yang akan di rencanakan di lingkungan sekitar akan berjalan dengan lancar dan efektif, hal itu tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan masyarakat itu sendiri.

## 3. kreator

Secara bahasa kreator adalah salah satu kata serapan dari bahasa Inggris dengan kata “*create* dan *creator*” yang berarti seorang pencipta atau pembuat gagasan. Demikian juga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kreator merupakan kata nomina (kata benda)

<sup>21</sup> *Ibid.* hlm.20

<sup>22</sup> Nusni, ”peranan organisasi dalam meningkatkan motivasi terhadap kinerja karyawan” april 2016  
 ISSN : 1829-7463

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kata “kreatif” yang artinya menciptakan sesuatu, pencipta atau pencetus gagasan.<sup>23</sup>

**f. Pengertian peranan Organisasi**

Nilai-nilai atau norma-norma sebagai unsur budaya manusia, hidup dan berkembang secara dinamis sesuai dengan kondisi organisasi dan menjadi kendali cara berpikir, bersikap dan berperilaku hidup bersama dalam kebersamaan sebagai sebuah organisasi. Nilai-nilai atau norma-norma itulah yang kemudian menjadi budaya organisasi. Schein (2009) mendefinisikan budaya organisasi sebagai pola asumsi bersama yang dipelajari oleh suatu kelompok dalam memecahkan masalah melalui adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah bekerja cukup baik untuk dipertimbangkan kebenarannya, oleh karena itu, untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang benar untuk melihat, berpikir, dan merasakan kaitannya dengan masalah-masalah yang ada.<sup>24</sup>

**g. Metode Yang Digunakan Oleh Remaja Masjid Dalam Mengajar Al-Qur’an di Program Mengaji Di Desa Pulu Tinggi.**

Metode yang digunakan pada kegiatan ini Talqin Tasmi’ Tafahhumm Tikrar Muraja’ah cara yang lebih mudah untuk menghafal Al-Quran dengan menggunakan satu mushafserat mendengarkan bacaan Qari.

1. Keutamaan dalam menghafal al-qur’an

- a. Al-qur’an sebagai safaat di hari kiamat  
“Bacalah Al Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafa’at bagi shahibul Qur’an” (HR. Muslim 804)
- b. Mendapatkan pertolongan Allah  
Allah menegaskan bahwa siapa yang menolong Allah, maka Allah akan menolongnya. (Q.S. Muhammad: 7). Menghafal Al-Quran adalah salah satu bentuk menolong Allah; yaitu memperjuangkan agama Islam.

<sup>23</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021

<sup>24</sup>Husni, “Peranan Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan” *Jurnal Warta Edisi* 48 April 2017 ISSN 1829-7463



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Menambah Kenikmatan Solat  
Seorang hafidz akan menikmati shalat yang ia lakukan, baik ia sebagai imam maupun ma'mum.
  - d. Menjadikan Gaya hidup Lebih Islami  
Seorang hafidz selalu berinteraksi dengan al-Quran, memperbanyak shalat sunnah (terutama shalat malam) untuk mengulangi bacaan. Dengan demikian, saat ia mulai menghafal al-Quran, maka sejatinya gaya hidupnya juga telah berubah menjadi lebih Islami.
  - e. Menghapal Al-Qur'an Itu Mudah Tergantung Pada Niatnya  
Yang Perlu Diyakini Juga, Sebelum Memulai Menghafal, Bahwa Menghafal Al-Quran Itu Mudah. "Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?" QS Al-Qamar: 17
2. Hal yang perlu diperhatikan dalam menghafal al-Quran
    - a. Menata Niat  
Niat yang tepat sangatlah penting. Adalah sebuah bencana jika kita telah menghabiskan waktu dan tenaga untuk menghafalkan al-quran, namun ternyata usaha tersebut sia-sia karena niat kita salah. Niat yang tepat tentunya adalah ibadah lillahi taala. Jangan sampai niat kita terkotori dengan noda seperti keinginan untuk dipuji, untuk dikenal, untuk mendapat dunia dll.
    - b. Menjauhi Maksiat  
Imam Syafii pernah bercerita kepada gurunya tentang susahny menghafal. Lalu gurunya menasehatinya untuk menjauhi maksiat. Karena ilmu adalah cahaya, dan cahaya Allah tidak diberikan kepada orang yang bermaksiat.
    - c. Membangun Lingkungan Kondusif  
Akan jauh lebih mudah dalam menghafal jika anda berada di lingkungan yang mendukung. Jika anda tidak memiliki, buatlah. Bagaimana caranya?

Ajak beberapa teman anda yang sama-sama memiliki niat kuat untuk menghafal Al-Quran untuk saling mengingatkan serta saling membantu. Dengan memahami cara menghafal al-Quran yang tepat, insyaAllah proses menghafal al-Quran akan lebih mudah

### 3. Cara Menghafal Al-Quran dengan Metode 3T+1M

a. Talqin atau Tasmi' Talqin berarti seorang Ustadz membacakan al-Quran untuk kemudian diikuti oleh para muridnya. Jika anda tidak memiliki Ustadz yang dapat membacakan kepada Anda, mendengarkan bacaan al-Quran dari rekaman juga dapat menjadi salah satu alternatif.

Meskipun alternatif tersebut tidak sebagai sebaik jika anda berhadapan dengan ustadz secara langsung. Karena jika anda berhadapan langsung dengan Ustadz, maka bacaan anda yang salah saat mengikuti bacaan, dapat langsung dikoreksi. Adapun tasmi' berarti seorang murid membaca al-Quran untuk didengarkan oleh ustadz.

#### b. Tafahhum

Arti dari tafahhum adalah memahami arti dari bacaan Al-Quran yang akan dihafal. Tentunya tidak semua orang harus melalui tahapan ini dalam menghafal. Yang dianjurkan untuk memahami al-Quran saat menghafal adalah mereka yang berusia remaja serta dewasa.

#### c. Tikrar

Tikrar berarti mengulang-ulangi bacaan hingga hafal. Caranya?

- 1) Baca ayat pertama hingga 10-20 kali hingga hafal
- 2) Lalu baca ayat kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal
- 3) Baca ayat pertama + kedua sebanyak 10-20 kali hingga hafal
- 4) Lalu baca ayat ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal
- 5) Kembali baca ayat pertama + kedua + ketiga sebanyak 10-20 kali hingga hafal
- 6) Dan seterusnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Muraja'ah**

Setelah hafal, ulangi kembali bacaan tersebut. Inilah yang dimaksud dengan muraja'ah. Muraja'ah sangat penting karena muraja'ah inilah yang akan melekatkan hafalan secara lebih kuat ke dalam benak kita.

Muraja'ah adalah sebuah kenikmatan bagi seorang hafidz karena dia akan banyak berinteraksi dengan al-Quran Tips dalam menghafal al-Quran. Menggunakan 1 mushaf Sangat dianjurkan untuk menggunakan 1 Mushaf yang sama selama proses menghafalkan Al-Quran. Hal ini akan sangat memudahkan dalam proses menghafal.

Mendengarkan Bacaan Qari Membiasakan diri mendengarkan bacaan dari seorang qari dapat membantu kita dalam menambah ataupun mengulangi hafalan. Selain itu, kita dapat mendengarkan qari lain yang anda sukai. Untuk memudahkan dalam hafalan, usahakan mendengarkan bacaan murattal, bukan mujawwad. Salah satu qiraah murattal yang dapat anda dengarkan dapat ditemukan di sini Teknologi

Kalau melihat dari sisi umur. Memang lebih cocok anak-anak kecil itu menghafalkan ayat-ayat yang pendek. Karena mereka baru bisa menirukan. Belum bisa memahami. Namun kalau dewasa (apalagi memahami bahasa Arab), sebenarnya tidak terlalu kendala mau mulai dari surat yang pendek atau surat yang panjang. Karena hafalan dia sudah dibarengi dengan pemahaman, buka sekedar menirukan pelafalan.<sup>25</sup>

**Remaja Masjid****a. Pengertian Remaja Masjid**

Remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif datang dan beribadah shalat berjama'ah di masjid.<sup>26</sup>

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa

<sup>25</sup><https://unida.gontor.ac.id>

<sup>26</sup>Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah, " Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang" JSA 2017. Vol. 1. hal. 41



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.<sup>27</sup>

Remaja adalah mereka yang mengalami masa transisi (peralihan) dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu anantara usia 12-13 tahun hingga usia 20-an, perubahan yang terjadi termasuk drastis pada semua aspek perkembangan yaitu meliputi perkebangan fisik, kognitif, kepribadian, dan sosial. Definisi remaja itu sendiri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang yaitu:

1. Secara kronologis, remaja adalah individu yang berusia antara 11-12 tahun samapai 20-21 tahun.
2. Secara fisik, remaja ditandai oleh ciri perubahan pada penampilan fisik dan fungsi fisiologis, terutama yang terkait dengan kelenjar seksual.
3. Secara psikologis, remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan-perubahan dalam aspek kognitif, emosi, sosial, dan moral, diantara masa anak-anak menuju masa dewasa.

#### b. Landasan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia)

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia merupakan salah satu organisasi yang bertujuan memberdayakan dan pengembangan minat, kemampuan dan pemahaman AL-Quran bagi seluruh pemuda, remaja, dan anak-anak serta jamaah masjid. Adanya organisasi ini supaya terdorong tumbuhnya oraganisasi pemuda remaja dan mengkokohkan komunikasi di kalangan pemuda remaja mesjid dalam rangka

<sup>27</sup> Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana Lating” Peranan Remaja Masjid Al-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Weapo Kabupaten Buru” 2019. vol. 1. No. 1. hal. 58

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan program dan kegiatan-kegiatannya (hasil-hasil ketetapan masyarakat nasional XI, 2009).<sup>28</sup>

**c. Fungsi Remaja Masjid**

Keberadaan remaja masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat islami di sekitar masjid tersebut karena remaja masjid berfungsi sebagai:

1. Pelopor kegiatan religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
2. Memajukan kualitas iman masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.<sup>29</sup>
3. Sarana dakwah dan syiar islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

**d. Tujuan Remaja Masjid**

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya.<sup>30</sup> Salah satunya yaitu dalam Organisasi Remaja Masjid tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi Remaja masjid ini untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid. Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga akan mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan yang kontinyu (rutin) bagi para anggotanya. Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam.

**e. Kegiatan-Kegiatan Remaja Masjid**

Berbicara mengenai kegiatan remaja masjid tidak pernah lepas dari fungsi masjid itu sendiri. Adapun fungsi masjid diantaranya adalah:

1. Masjid berfungsi sebagai tempat ibadah bagi umat Islam.

<sup>28</sup> *Ibid.* hal. 59

<sup>29</sup> *Ibid.* hal. 59

<sup>30</sup> *Ibid.* hal. 60

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Masjid berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan.
3. Masjid sebagai pusat peribadatan.
4. Masjid berfungsi sebagai pusat menciptakan ukhuwah Islamiyah.
5. Masjid berfungsi sebagai pusat pembinaan umat.<sup>31</sup>

Dalam kegiatan ini remaja masjid Attaqwa mengadakan sebuah program mengaji yang mana di kenal dengan rumah Tahfiz Qur'an Genfath yang terletak di desa pulau tinggi kecamatan kampar kabupaten kampar, kegiatan yang di laksanakan berupa pelatihan seni baca Al-Qur'an dan juga pemebelajaran agama lainnya.

Melihat fungsi kegiatan remaja masjid di atas, remaja masjid membuat program Rumah Tahfiz Qur'an dengan adanya beberapa kegiatan khusus diantaranya sebagai berikut:

1. Tahsin.
2. Hafiz Qur'an.
3. Ceramah.
4. Motivasi.

Mengundang masyarakat dan bagian pemerintahan di desa ( RT/RW). Membahas kegiatan yang ada dilaksanakan di Rumah Tahfiz Qur'an. Memberikan pengarahan kepada IRM-T pengurus Rumah Tahfiz Qur'an dalam memajukan rumah tahfiz qur'an genfath.

Mengarahkan mereka dengan berbagai kegiatan positif untuk dilaksanakan oleh anak-anak Rumah Tahfiz Qur'an Genfath .seperti melakukan gotong royong, berolahraga dan melakukan bakti sosial. Mengaktifkan mereka dalam melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.

Agar mampu memajukan kegiatan di dalam rumah tahfiz qur'an genfath hendaknya mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat serta toko-toko masyarakat agar bisa terealisasi. Dan alhamdulillah kegiatan ini sangat didukung oleh masyarakat, anak-anak dan orang tua.

---

<sup>31</sup> Ibid hal 60



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan motivasi untuk terus berperan aktif dalam melaksanakan aktifitas-aktifitas remaja masjid, diantaranya:

1. Kemakmuran masjid hidup matinya aktifitas ada ditanggung jawab semua umat Islam.
2. Bagi orang-orang yang senantiasa memakmurkan masjid akan mendapatkan pahala balasan surga dari Allah kelak pada hari kiamat.

**f. Dasar Hukum Pembentukan remaja Masjid**

Adanya remaja masjid yang turut berjuang yang menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk memajukan kualitas agama islam yang dimiliki masyarakat dengan emel;aksankan kegiatan yan bersifat islami, seperti pengajian ruti maka lama kelamaan masyarkat kan merasakan dalam dirinya butuh dengankegiatan tersebut untuk meningkatkan keimanannya kepada Allah, dalamUU.no 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional, tercantumpengertian pendidikan nasional. Pendidid9kan adalah usahasadar dan teerncana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengemangkan potensi diri9nya sehingga memiliki kekutan spiritual keagamaan pengendxalian diri, kepriadian kecerdasn, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan i\oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Undang-undang sistem pendidikan nasionl no.6/2003 bab IV pasal 30 Menjelaskan bahwa Pendidikan Kegaamaan Berfungsi mempersiapkan pesertadidik menjadi anggota Masyarakat yang dapat memahami nilai-nilai ajaran Agamanya yang menjadi ahli ilmu.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Hasmah.2018”Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Belajar Memaca Al-Quranpada Tk/Tpa Nurul Ilham Kassi Dikelurahan Taman Gapa Kecamatan Manggala Kota Makasar”Fakultas Akwah Dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Uin Alauddin Makasar,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Program Mengaji

### a. Pengertian Program Mengaji

Program Mengaji merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Agama RI pada masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yaitu Drs.H Suryadharma, M.Si pada tanggal 30 maret 2011 di Jakarta (Indra, 2014). Program gerakan masyarakat mengaji dijadikan program berskala Nasional oleh Kementerian Agama. Hal ini dilatarbelakangi karena mengaji merupakan salah satu Ibadah yang utama sejak awal perkembangan Islam di Nusantara.

Mengaji merupakan kegiatan Ibadah umat muslim sebagai bentuk keimanan bagi pemeluknya kepada Tuhan Yang Maha Esa diharapkan dapat mengatasi tingkat permasalahan sosial masyarakat. Anirah menjelaskan metode pembelajaran Al-Qur'an dalam (Sugestian, 2017) menjadi tiga metode yaitu metode Iqra' dengan metode pengenalan huruf dan tanda baca, pengenalan bunyi serta susunan kata dan kalimat yang harus dipahamidan baca serta dikembangkan lebih jauh kepada kata kalimat dan bacaan yang lebih rumit disertai pemahaman prinsip-prinsip tajwid yang harus diperhatikan. Metode Qira'ati secara umum diajarkan dalam : 1) Klasikal dan Rivat, 2) guru menjelaskan dan memberi contoh materi pokok bahasan selanjutnya anak diminta untuk mengulangi bacaan sebelumnya, 3) anak-anak membaca tanpa mengeja dan ditekankan untuk membaca cepat dan tepat. Dan metode tilawah adalah metode yang dikembangkan untuk menjawab permasalahan agar tercipta suasana yang kondusif sehingga proses lebih efektif.<sup>33</sup>

Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama islam termasuk ibadah dan orang-orang yang melakukannya akan

<sup>33</sup> Rika Kartika dan Nurman, "pelaksanaan gerakan masyarakat magrib mengaji di nagari lubuk basung kabupaten agam", 2018 Vol.1. No 2. ISSN: 2622-237X.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendapatkan ganjaran dari Allah. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari.<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mengaji adalah suatu aktivitas membaca Al-Qur'an oleh seseorang bahkan dapat dikatakan jika dalam hal ini peserta didik yang berusaha memahami dan mempelajari Al-Qur'an yang berawal dari tidak tahu menjadi tahu. Dalam program ini anak-anak diajarkan sampai mereka benar-benar bisa mengaji walaupun sedikit demi sedikit dan lama, tetapi mereka benar-benar mengetahui dan yang diharapkan dari pendidik sehingga kegiatan ini dapat berpengaruh terhadap bacaan anak-anak agar menjadi lebih baik, bahkan mengenal dan bisa mengamalkan dengan baik.

Program mengaji yang dilakukan oleh remaja masjid At-Taqwa selain untuk mengajarkan anak-anak mengaji mereka juga diajarkan untuk menghafal Al-Qur'an sebagaimana visi dan misi awal dari program mengaji yang dilakukan oleh remaja masjid At-Taqwa menjadikan desa pulau tinggi sebagai kampung Qur'an dengan menciptakan satu rumah satu hafidz. Program mengaji ini didirikan oleh remaja masjid berupa rumah tahfiz yang mana memiliki beberapa program akan tetapi memiliki program khusus tersendiri yaitu Tahsin Hafiz Qur'an Ceramah Motivasi.

#### 1) Peran Remaja Masjid Sebagai Kreator

Secara bahasa kreator adalah salah satu kata serapan dari bahasa Inggris dengan kata “*create* dan *creator*” yang berarti seorang pencipta atau pembuat gagasan. Demikian juga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kreator merupakan kata nomina (kata benda) dengan kata “kreatif” yang artinya menciptakan sesuatu, pencipta atau pencetus gagasan.<sup>35</sup>

Remaja masjid sebagai kreator. Remaja masjid mengusulkan untuk membuat sebuah program kegiatan yang di peruntukkan untuk anak-

<sup>34</sup> <https://id.m.wikipedia.org> diakses jumat 11 juni 2021

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, program ini berupaya untuk meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an, dan memahami pelajaran agama lainnya.

Segala kegiatan yang di lakukan oleh remaja masjid sudah mendapatkan izin dari masyarakat sera remja masjid yang bertanggung jawab dalam mengatur program kegiatan dengan baik, dalam hal ini remaja masjid itu sendiri harus memahami cara dan juga strategi dalam melaksanakan program sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan ini juga melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dalam memberikan arahan dan nasehat. Dan juga perihal biaya yang di perlukan dalam melaksnakan kegiatan program ini.

#### 2) peran remaja masjid sebagai motivator

Menurut (KBBI), motivator adalah seseorang yang memberikan motivasi baik berupa pencerahan maupun dorongan yang menyebabkan timbulnya motivasi dan kesadaran kepada orang lain untuk melakukan perubahan, sehingga orang yang dimotivasi tersebut merasa termotivasi dan berkeinginan untuk melakukan tindakan dari motivasi itu.<sup>36</sup>

Remaja masjid sebagai motivator, remaja masjid memberikan motivasi kepada anak-anak tentang program yang akan dilaksanakan dan menumbuhkn minat pada anak-anak dalam rangka memperbaiki kehidupan yang lebih baik lagi dengan menciptakan generasi yang Qur'ani dan berakhlak baik serta berbudu pekerti luhur di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### 3) Peran Remaja Masjid Sebagai Fasilitaor

Fasilitaor merupakan peran yang berkaitan dengan pemberian motivasi kesempatan dan model, melakukan mediasi dan negosiasi, memberikan dukungan, membangun konsensus bersama, dan melakukan pengoranisasian dan pemanfaatan sumber. Pendidik

<sup>36</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendamping berperan sebagai agen yang memberikan masukan positif berdasarkan pengetahuan pengalaman masyarakat.<sup>37</sup>

Peran remaja masjid sebagai fasilitator, remaja masjid menyediakan fasilitas dalam kegiatan program yang di laksanakan akan tetapi tentu saja hal ini tidak terlepas dari bantuan masyarakat itu sendiri, ada harapan besar dan cita-cita remaja masjid terhadap keberlangsungan program dan kegiatan ini dapat berjalan lebih efektif, dalam mewujudkan hal itu semua di butuhkan sarana belajar yang memadai dan dapat dikelola dengan maksimal. Dana yang digunakan dalam kegiatan program ini berasal dari masyarakat, donatur dan juga dari sebuah lembaga.

Dalam pembentukan sebuah program agar mencapai tujuan yang diharapkan hendaknya mendapatkan dukungan, motivasi di lingkungan masyarakat juga tidak akan berjalan dengan efektif. Remaja masjid, masyarakat dan tokoh- tokoh agama di desa saling membantu dalam melaksanakan kegiatan program baik itu tenaga maupun materi. Dengan adanya keterlibatan semua pihak maka program kegiatan itu akan mendapatkan hasil yang di inginkan.

Dengan demikian remaja masjid sudah menjalankan tugasnya sebagai fasilitator, dan juga motivator yang bertugas untuk memotivasi masyarakat, dan juga anak-anak agar mempercayai anak-anak mereka untuk mengikuti program kegiatan ini, serta mengupayakan dana untuk meningkatkan kenyamanan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

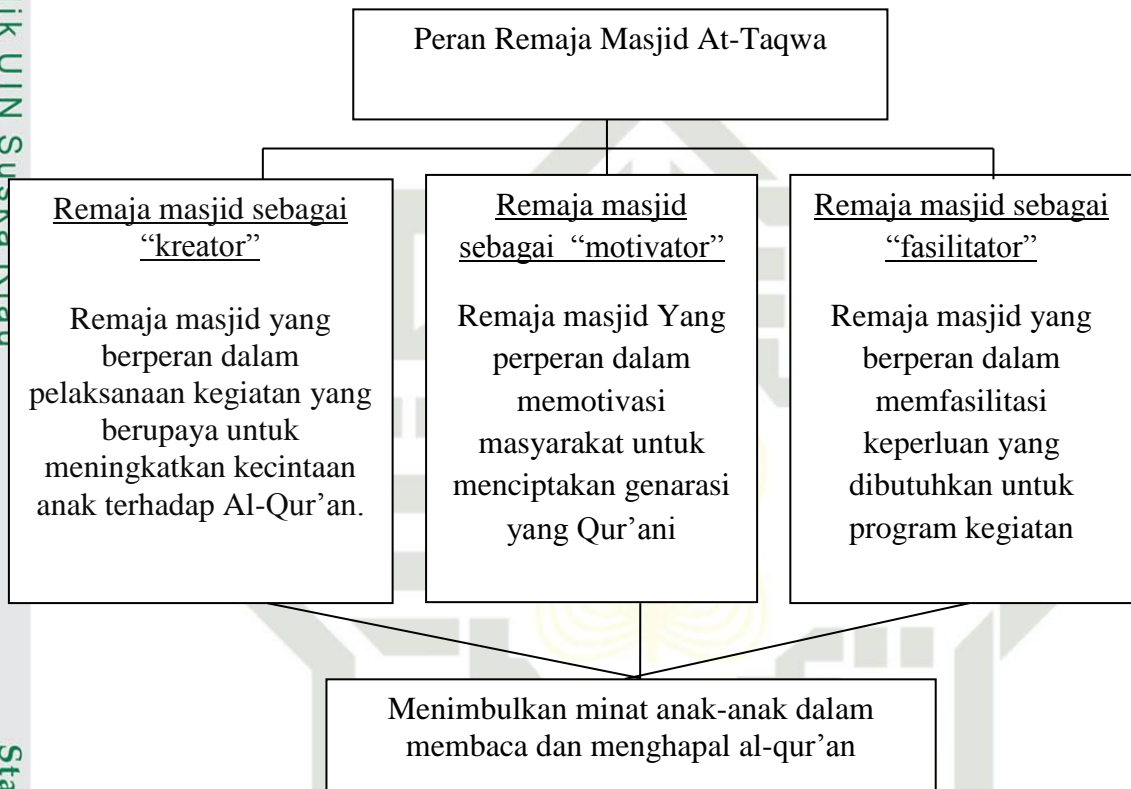
**Kerangka Pikir**

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan singkat tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan dari penelitian. Kerangka pikir juga bisa diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual

<sup>37</sup> Ibid. hlm.19

tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>38</sup>

**Gambar. I**  
**Skema kerangka pemikiran penelitian**



### D Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang memberikan batasan terhadap penelitian konsep teoritis. Salah satu konsep yang berguna untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku pada penelitian ini. Peran merupakan suatu tindakan yang diharapkan dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan tugas utamanya.

<sup>38</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods) Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.60



Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana remaja masjid berperan penting dalam menjalankan kegiatan dan kewajiban terhadap program yang telah di bentuk, Dalam hal ini peran remaja masjid dalam upaya melaksanakan program dan kegiatan yang bertujuan unruk menciptakan generasi yang Qur'ani terlaksana dengan baik.

Berdasarkan konsep teori yang telah diuraikan diatas tersebut dapat di lihat dari indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Peran remaja masjid sebagai kreator.remaja masjid yang mengusulkan tentang pembuatan kegiatan program mengaji (rumah qur'an)..
2. Peran remaja masjid sebagai motivator. Pengurus masjid memotivasi anak-anak dan masyarakat dengan memberi dorongan yang dapat menumbuhkan minat dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.
3. Peran Pengurus masjid sebagai fasilitator, mendampingi anak-anak dan masyarakat dengan mengupayakan memfasilitasinya dari jalannya progam kegiatan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya. Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>39</sup>

### B. lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar setelah mendapatkan surat izin riset, dan penelitian ini dilakukan di desa pulau tinggi kecamatan kampar kabupaten kampar

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin riset dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Badan Pengurus Remaja Mesjid Serta Pengurus Program Rumah Qur'an Di Desa Pulau Tinggi. Sedangkan tempat penelitian dilakukan Di Rumah Tahfidz Qur'an Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Pengajar maupun pengurus dari Rumah Tahfidz Qur'an Genfath Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Sumber Data

Data dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi beberapa kelompok diantara sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara terkait Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar.

### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau gambar lainnya untuk menunjang objek yang diteliti. Terutama terkait dengan Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar kabupaten kampar.

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.<sup>40</sup>

## E Informan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari pengurus remaja masjid dan pengurus program mengaji (Rumah Quran) Desa Pulau Tinggi kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

<sup>40</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.



**Tabel 3.1**  
**Informan penelitian**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Beni Alidasril, S.Pd	Ketua	Informan kunci
2	Firman Saputra, S.Pd	Sekre umum	Informan pendukung
3	Sukma, S.Pd	Co. Bid.pendidikan	Informan pendukung
4	Nur Afni S.Pd	Co.Bid. pengembangan	Informan pendukung
5	Leni mardianti S.Par	Orang tua	Informan pendukung
6	Ummi rhodiah S.Pd	Orang tua	Informan pendukung
7	Gusmawati S.Pd	Orang tua	informanpendukung

1. Informan kunci merupakan orang yang mengetahui secara menyeluruh tentang kegiatan program yang di laksanakan mulai dari permasalahan yang terjadi sehingga membentuk sebuah program kegiatan. Informan kunci di sini adalah ketua program kegiatan sekaligus remaja masjid.
2. informan pendukung merupakan orang yang dapat memberika informasi tambahan dalam melengkapi pembahasan yang di butuhkan dalam penelitian ini

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau informasi juga menjawab secara lisan. Dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator konsep operasional.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan pengembangan Ilmu Pardigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015) hal. 63

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian teknik observasi ini penulis melakukannya pada saat study pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar.<sup>42</sup> observasi yang dilakukan antara lain :

- a. mengamati secara langsung bagaimana peran remaja masjid dalam menjalankan program mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. mengamati (melihat) program apa saja yang di rancang oleh remaja masjid yang berperan dalam melaksanakan program mengaji.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen yang dikumpulkan berupa Peran Remaja Masjid Dalam Melaksanakan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar.

## Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan sering ditekankan pada validitas dan reabilitas. Suatu data bisa dikatakan sesuai apabila tidak ada kesenjangan antara yang dilaporkan dengan realita di lapangan. Cara yang digunakan untuk validitasi adalah memperluas harapan-harapan awal, memfokuskan dengan cara melihat sumber data lain, membuat kutipan ekstensi yang berasal dari catatan lapangan, melakukan pengecekan dengan meminta anggota penelitian untuk memeriksa hasil penelitian kita.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 199

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kreabilitas untuk memperoleh data yang efektif maka dalam hal ini peneliti melakukan ujikreabilitas.

- a. meningkatkan ketekunan

meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan erkeainambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>43</sup>

- b. triangulasi

triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures (William Wiersma, 1986).<sup>44</sup>

Triangulasi terbagi 3

1. triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-1 September 2019), hal. 367

<sup>44</sup> Ibid, hal 367



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber masi segar, belum bnyak masalah, akan memberikan data yan lebih valid sehingga lebih kredibel.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga bisa dimengerti oleh diri sendiri dan pembaca lain.<sup>45</sup>

Analisis data kualitatif merupakan proses memilih,memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari cacatan lapangan,hasil obeservasi, wawancara mendalam dan dokumrntasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan temuan baru yang bersifat deskriptif, atau kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari obyek yang diteliti. Hasil analisis dapat dideskripsikan dalam bentuk narasi singkat dan juga jelas.<sup>46</sup>

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokuman, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.<sup>47</sup>

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada 3 alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verivikasi, yaitu:<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Tohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:Rajawali Pers,2014) hal14

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019) hal.349

<sup>47</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm.

<sup>48</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menukis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisikan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk dengan padu dan muda untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Maka yang dirumuskan peneliti dari data harus di uji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Pulau Tinggi

##### 1. Profil Desa Dan Kelurahan Di Desa Pulau Tinggi

Pulau tinggi yang merupakan salah satu desa bagian dari kecamatan kampar kabupaten kampar. Kecamatan kampar ini terletak di wilayah kabupaten kampar Provinsi Riau yang lokasinya berjarak 7 Km dari ibu kota. Desa pulau tinggi merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan kampar adapun jumlah desa di kecamatan kampar terdapat 18 desa yaitu, Air Tiris, Batu Belah, Tanjung Berulak, Ranah, Penyasawan, Rumbio, Padang Mutung, Pulau Jambu, Tanjung Rambutan, Simpang Kubu, Naumbai, Limau Manis, Ranah Singkuang, Ranah Baru, Bukit Ranah, Pulau Sayak, Pulau Tinggi, Dan Koto Tibun. Desa Pulau Tinggi merupakan Kampung yang dibentuk pada bulan oktober tahun 2007 dan terbagi dari 5 dusun.

##### 2. Geografis dan Demografis

###### a. Geografis

Titik koordinat dengan secara geografis desa Pulau Tinggi yang memiliki luas 1800 Ha, desa pulau tinggi ini Letak geografisnya adalah koordinat bujurnya 0°21'09 koordinat Lintang 101°10'00 ketinggian dpl 251°m.

Desa Pulau Tinggi merupakan Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun batas wilayah Desa Pulau Tinggi yaitu :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.1**  
**batas wilayah**

No	Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
1	Sebelah utara	Alam Panjang	Rumbio jaya
2	Sebelah selatan	Padang Mutung	kampar
3	Sebelah timur	Pulau Rambai	kampa
4	Sebelah barat	Koto Tibun	kampar

Adapun Visi dan Misi program mengaji di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah :

1. Visi

Menciptakan generasi Qur'ani yang mencintai al-Qur'an dengan harapan bisa menciptakan desa pulau tinggi sebagai desa Qur'an satu rumah satu hafidz

**b. Kondisi Demografis Desa Pulau Tinggi**

a. Luas Wilayah Kampung

1. Pemukiman	:	86	ha
2. Pertanian Sawah	:	162	ha
3. Sekolah	:	2	ha
4. Jalan	:	7	ha
5. Lapangan olah raga	:	2	ha

b. Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota ke Kecamatan : 7 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 45 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupetan : 17 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 15 menit

Jumlah Penduduk desa pulau tinggi Berdasarkan data demografis yang di data oleh pemerintahan desa sebanyak 1917 Jiwa yang terdiri dari 963 orang laiki-laki dan 954 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Keseluruhan Penduduk**  
**Desa Pulau Tinggi**

Jumlah kk	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	Lk	Pr	Lk + Pr
<b>450 kk</b>	963	954	1917

*( sumber : Dokumen Kantor desa pulau tinggi )*

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	963
2.	Perempuan	954
<b>Jumlah</b>		<b>1917</b>

*( sumber : Dokumen Kantor desa pulau tinggi )*

Dari Tabel diatas terlihat jelas bahwa penduduk Desa Pulau Tinggi yang lebih tinggi adalah laki - laki dibandingkan perempuan Kemudian untuk mengetahui lebih lengkapnya kondisi penduduk Kampung Tualang Kabupaten Siak dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Umur	Jumlah
1.	00-10 Tahun	230
2.	11-20 Tahun	200
3.	21-30 Tahun	342
4.	31-40 Tahun	331
5.	41-50 Tahun	261
6.	51-60 Tahun	232
7.	61-70 Tahun	276
8.	70 Tahun	45
<b>Jumlah</b>		<b>1917</b>

*( sumber : Dokumen Kantor desa pulau tinggi )*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tingkat Pendidikan

Adapun Tingkat pendidikan di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan**  
**Tingkat Pendidikan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Belum/ Tidak Sekolah	16
2.	Tidak Tamat SD/ Sederajat	94
3.	Tidak Tamat SMP/ Sederajat	88
4.	Tidak Tamat SMA / Sederajat	297
5.	Tamat SD	88
6.	Tamat SMP	247
7.	Tamat SMA	384
8.	Diploma I/II/III	52
9.	Sarjana	100

( sumber : Dokumen Kantor desa pulau tinggi)

## d. Kehidupan Beragama

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena kehidupan manusia ibarat seperti lalu lintas, ingin berjalan dengan selamat sampai tujuan. untuk itu bagi manusia adalah panutan yang dijadikan sebagai petunjuk didalam kehidupan ini. adapun agama yang dianut des pualu tinggi adalah Islam, Seperti rincian pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	1917
<b>Jumlah</b>		<b>1917</b>

(sumber : dokumen kantor desa pulau tinggi )

Dari tabel diatas terlihat bahwa di desa pulau tinggi terdapat 1 agama yang dianut oleh penduduknya yaitu agama islam yang merupakan agama satu-satu yang terdapat di Desa Pualu Tinggi.

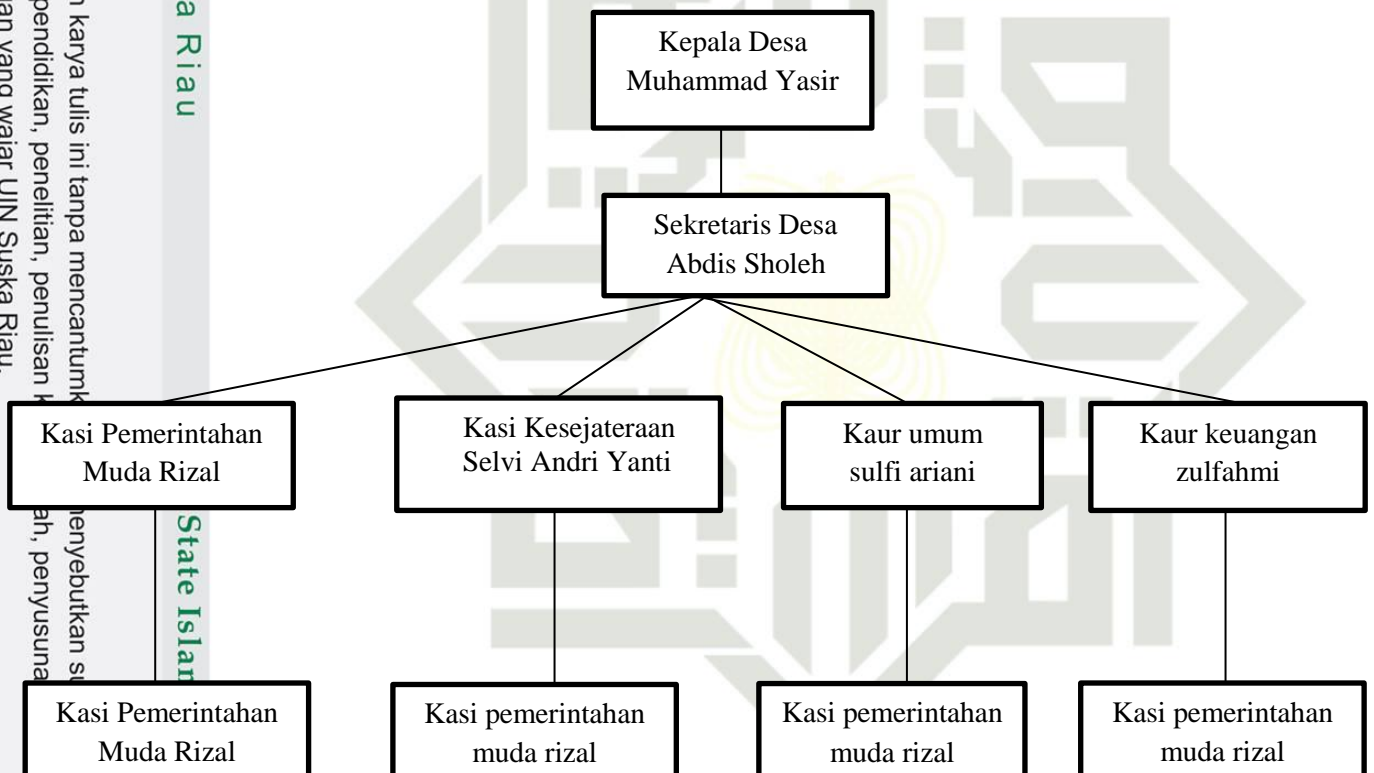


Kehidupan keagamaan berkembang dengan baik dan mengalami peningkatan diberbagai bidang. Hal ini terbukti dengan adanya rumah ibadah tersebut selain digunakan untuk kegiatan ibadah dan dimanfaatkan juga untuk tempat belajar Al-Qur'an dan wirid pengajian rutin.:

## B. Struktur Organisasi Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

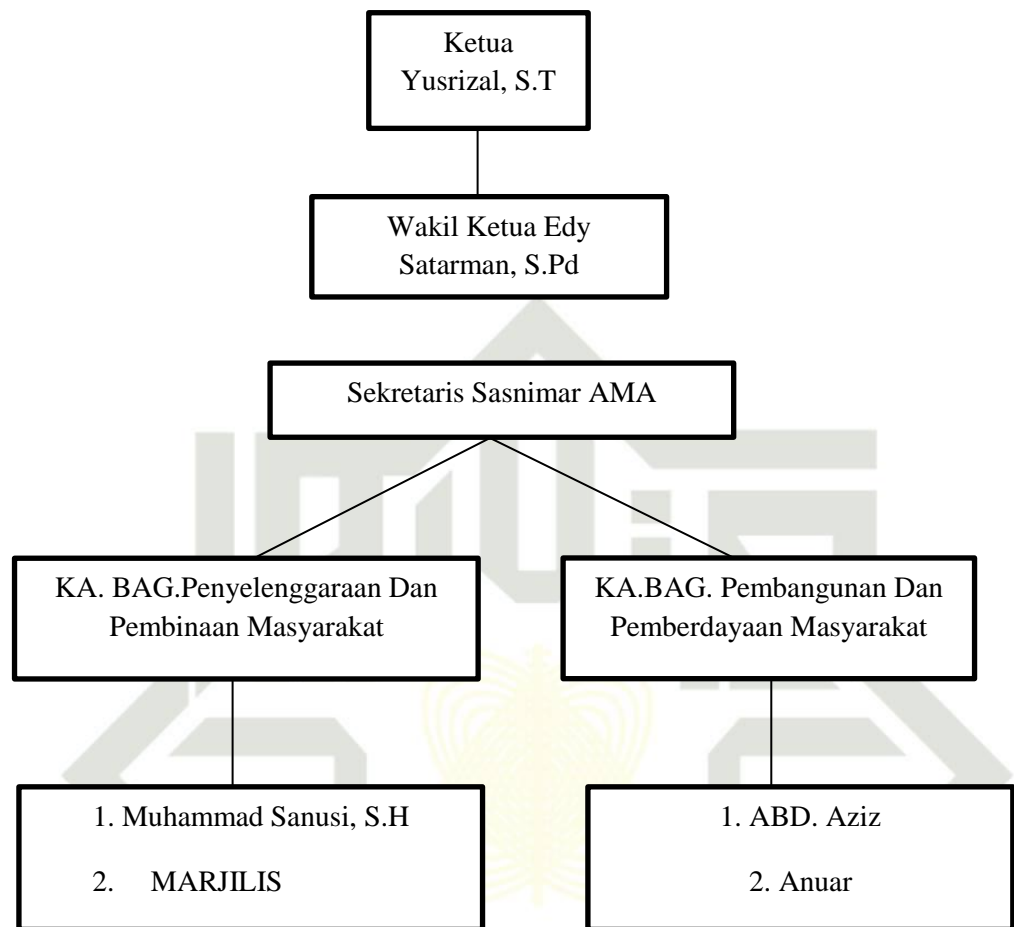
### Struktur Pengurus Kantor Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar

#### Kabupaten Kampar



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Struktur bagan 4.1 desa pulau tinggi<sup>49</sup>****C Sejarah Rumah Qur'an****a. Awal Berdirinya Rumah Qur'an**

Rumah Qur'an yang didirikan pada bulan juni 2019 yang beralamat di Desa Pulau Tinggi Kampar, awal niat mulia ini di dasari berawal ketika Beni alidasril dan juga firman Syah Putra yang merupakan putra Daerah Desa Pulau Tinggi melihat keresahan akan minimnya pemuda yang aktif di mesjid dan juga ingin mengajak anak - anak lebih dekat dan cinta kepada Al qur'an.

Beni Aldidasril yang juga aktif sebagai Aktivis Islam ini, menyampaikan ke awak media, kita melihat ini sebagai langkah kongkrit

<sup>49</sup>Sumber data dari kelurahan di desa pulau tinggi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

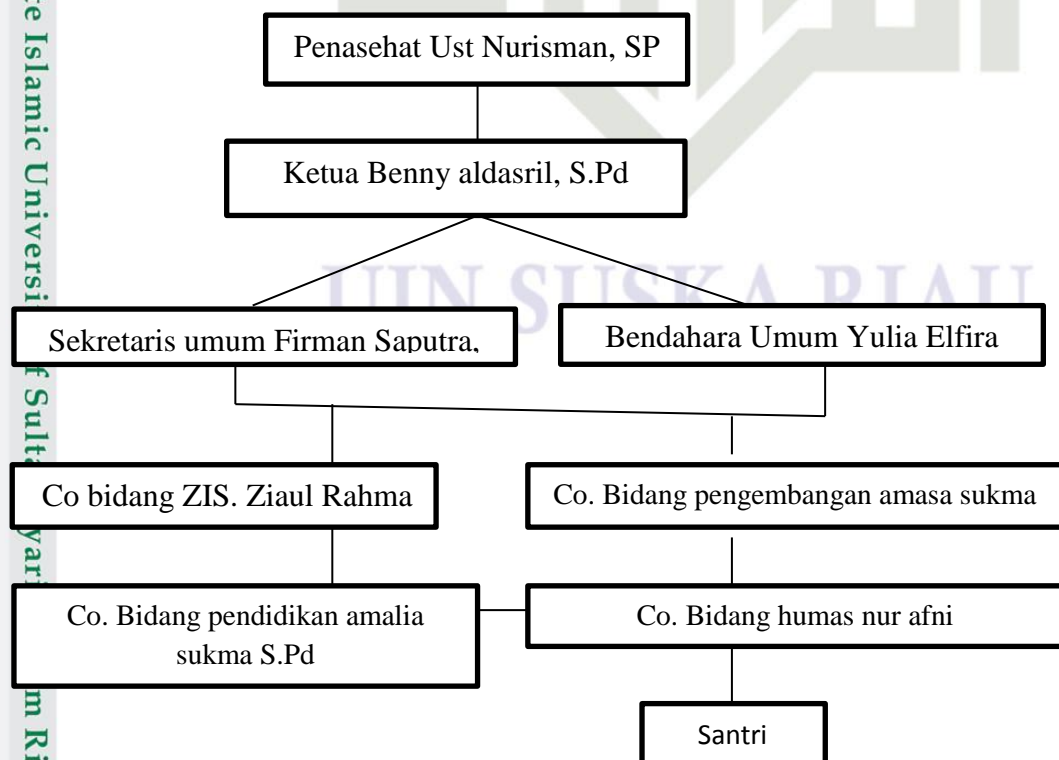
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melestarikan Kecintaan generasi muda kepada Alqur'an di desa Pulau Tinggi, kampar.

Adapun firman syah putra, menambahkan bahwa banyaknya agenda rutin yang kami lakukan bersama pengurus genfath untuk meningkatkan kompetensi para hafizh qur'an, dalam uraiannya Firman menjelaskan, "di Hari Sabtu sore masuk.

Setelah Maghrib makan dan persiapan, Setelah isya talaqqi dan setoran hafalan sampai jam 10, Jam 10 sampai jam 4 tidur dan Jam 4 bangun serta shalat tahajud, Siap shalat subuh lanjut menghafal sampai jam 6, Jam 6 pulang dan jam 8 masuk lagi kemudian dilanjutkan jam 8 sampai jam 10, fokus pembinaan akhlak dan kepribadian, tuturnya.

Beni aldidasril dan Firman Syah Putra berharap kedepan adalah agar anak - anak memiliki hafalan Alquran minimal 1 juz dan juga memiliki akhlak serta adab yang baik dan saja tapi bisa menjadi jantung hatinya warga Kampar

**Bagan 4.3**
**Struktur Kepengurusan Program Mengaji (Rumah Qur'an) Di Desa Pulau Tinggi**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Kegiatan, Waktu Dan Tempat**
**a) Kegiatan**

Kegiatan utama dari program rumah Qur'an ini adalah tahsin dan tahfiz Qur'an bagi anak-anak usia 5-17 tahun. Juga untuk anak yatim & dhuafa. Kegiatan ini berlangsung di dusun 1 desa pulau tinggi kecamatan kampar. Semua kegiatan tidak di pungut biaya sama sekali (bebas biaya). Seluruh kegiatan kami, di dukung oleh donatur yang dengan istiqomah dan ikhlas berjuang untuk kebangkitan generasi penerus yang berlandaskan AL-Qur'an dan & hadist selain itu, rumah Qur'an juga memiliki sejumlah kegiatan tambahan. Meliputi :

1. pembagian mushaf untuk rumah-rumah di sekitar rumah Qur'an
2. pembagian nasi kotak untuk dhuafa dalam program jum'at berbagi nasi
3. santunan pagi yatim penghapal AL-Qur'an
4. aksi sosial cepat tanggap bencana
5. pembelajaran bahasa arab
6. pembinaan ahklaq dan ibadah
7. keterampilan public speaking
8. pelatihan kewirausahaan
9. outbond
10. berbuka puasa sunnah kamsis bersama
11. kajian bulanan orang tua .

**b) Waktu**

1. Sabtu Siang 12.00-13.00 : Persiapan Sholat Zuhur  
 13.00 -15.00 : Halaqo,Murojaah Dan Setoran Hapalan  
 15.00 -16.00 : Istirahat Dan Sholat Ashar  
 16.00 -16.30 : Tausiah  
 16 .30 : Pulang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. sabtu malam 19.00 -20.00 : persiapan sholat isya
  - 20.00 – 20.30 :tahsin
  - 20.30 – 22.00 : menambah hafalan dan juga setoran
- Minggu 08.00-08.30 : belajar bahasa arab
  - 08.30-10.00 : menambah hapalan dan setoran
  - 10.00-10.30 : istirahat
  - 10.30-11.00 : sholat dhuha
  - 11.00-12.00 : motivasi agama
  - 12.00-13.00 : persiapan sholat zuhur

Ada harapan besar atau cita-cita kami bahwa rumah Qur'an di desa pulau tinggi dapat meyenggarakan program mengaji lebih intensif. Sehingga dapat mencetak para huffazh (penghapal AL-Qur'an) dengan target yang optimal, untuk mewujudkan itu semua dibutuhkan sarana belajar yang memadai dan dapat di kelola dengan maksimal untuk dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya.

- c. Peserta Program Mengaji

**Tabel 4.7**  
**Peserta Program Mengaji**

No	Nama	Umur	Tingkatan	Kelompok
1	Radika Ardiansyah Putra	15	Al-qur'an	Remaja
2	Habibinatul Qalbi	13	Al-qur'an	Remaja
3	Raditya Pratama	14	Al-qur'an	Remaja
4	Faaidah Qadriah	14	Al-qur'an	Remaja
5	Septirah Fitri	14	Al-qur'an	Remaja
6	Siti Nur Ajjah	13	Al-qur'an	Remaja
7	Reskia Pelani Putri	13	Al-qur'an	Remaja
8	Vaisia Mai Roleni Putri	13	Al-qur'an	Remaja
9	Zaskia Candra A.	15	Al-qur'an	Remaja
10	Alif Khuzaifah	15	Al-qur'an	Remaja
11	M. Aidil Ayubi	13	Al-qur'an	Remaja
12	M. Rifki Al-Iqna	16	Al-qur'an	Remaja
13	Dira Lestari	16	Al-qur'an	Remaja
14	Nazwa sakira	11	Al-qur'an	Anak-anak
15	Alfi Anti Nurrahmi	9	Al-qur'an	Anak-anak



16	Nadila Ulan Dari	9	Al-qur'an	Anak-anak
17	Nur Ilmi Afriani	11	Al-qur'an	Anak-anak
18	Assyifa Zada	12	Al-qur'an	Anak-anak
19	Nazwa Ramahdani	10	Al-qur'an	Anak-anak
20	Mhd Reza	12	Al-qur'an	Anak-anak
21	Habib Aziz Fandi	11	Al-qur'an	Anak-anak
22	Habib Busyukran	9	Al-qur'an	Anak-anak
23	Fazil Fadhul Huda	9	Al-qur'an	Anak-anak
24	Rafael Al-Azhar	10	Al-qur'an	Anak-anak
25	Akbar	10	Al-qur'an	Anak-anak
26	Algifari Az-Zikri	9	Al-qur'an	Anak-anak
27	Afifah Azura	9	Al-qur'an	Anak-anak
28	Kevin dhetama	10	Al-qur'an	Anak-anak
29	Said abdilla y	10	Al-qur'an	Anak-anak
30	Nugraha rahma	10	Al-quran	Anak -anak
31	Waidan muqti	7	iqra	Anak-anak
32	Aldo Dwika Putra	7	Iqra	Anak-anak
33	Khairul Fadzil P	8	Iqra	Anak-anak
34	Rehan	7	Iqra	Anak-anak
35	Nuriani Amelsi	8	Iqra	Anak-anak
36	Rhido Muhario	7	Iqra	Anak-anak
37	Annisa zarotul S	7	Iqra	Anak-anak
38	Hafidzul rahman	8	Iqra	Anak-anak
39	Hafidz danaris	8	Iqra	Anak-anak
40	Ziadi fikri khairul	8	Iqra	Anak-anak

(sumber: data program mengaji (rumah qur'an) tahun 2021)

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa dari 40 orang yang mengikuti program mengaji terdapat anak-anak dan juga remaja 10 di antara mereka masi Iqra dan 30 orang al-quran. Oleh sebab itu mereka terbagi dari beberapa kelompok tergantung dari segi hapalnya. Untuk yang masi Iqra mereka di ajarkan talaki. Pengajar dirumah qur'an itu sendiri adalah remaja masjid.

Pengurus program rumah qur'an ini terdiri dari 10 orang remaja masjid sekaligus tenaga pengajar yaitu :

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.8**
**Pengurus Program Rumah Qur'an**

No	Nama	Pendidikan Remaja	Umur	Jabatan
1	Benny Ali Dasril	S.Pd	28	Ketua
2	Firman Saputra	S.E	28	Sekretaris 1
3	Yulia Elfira Roza	S.E	25	Bendahara
4	Amalia Sukma	S.Pd	26	Co.bid. pendidikan
5	Nur Afni	S.Pd	25	Co.bid. humas
6	Amasa Sukma	S.Si	25	Co.bid.pengembangan
7	Huzaifah	S.Ag	25	Anggota
8	Husnul Mardia	S.Pd	25	Anggota
9	Dwi yana	Sedang menempuh pendidikan S1	23	Anggota
10	M. auli rahman	Sedang menempuh pendidikan S1	23	Anggota

Sumber data (rumah quran)

Dapat di lihat dari tabel di atas merupakan nama pengurus remaja masjid sekaligus tenaga pendidik bagi peserta yang mengikuti program mengaji yang di laksanakan di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

- 1) Anggaran kegiatan yang di perlukan dalam pelaksanaan program mengaji antara lain:

**Tabel 4.9**
**Anggaran pelaksanaan program mengaji**

No	Kebutuhan Perbulan	Pengeluaran	Total
1	Mukaffah ustadz 11	Rp.500.000	5.000.000
2	Beban listrik -bulan Rp. 100.000	Rp. 100.000	Rp.1 200.000
3	Berbukan bersama 1 Nasi kotak 124	Rp. 15.000	Rp.1.860.000
4	pembuatan lapor 124	Rp. 15.000	Rp. 1.860.000
5	kipas angin 5	Rp. 400.000	Rp. 2.000.000
	Total		Rp. 12.020.000

Sumber: data rumah Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sejumlah dana yang di butuhkan oleh remaja masjid untuk menopang kebutuhan anak-anak di dalam pelaksanaan program oleh sebab itu remaja masjid membutuhkan dana . sehingga dengan hal ini remaja masjid bertujuan untuk membuat suatu usaha yang mampu menopang kebutuhan yang diperlukan. Dalam menjalankan program ini dana berasal dari suatu lembaga ( laz swadaya ummah) dan juga donatur serta dari masyarakat itu sendiri. untuk usaha yang di buat oleh remaja masjid yaitu:

## 1. Permohonan Unit Usaha

Setelah melihat anggaran dana yang cukup besar, kami berinisiatif untuk mengembangkan sebuah unit usaha yang menyokong dana yang sudah di anggarkan. Karena kami ingin rumah Qur'an ini akan selalu gratis atau bebas biaya selamanya sehingga tidak ingin memberatkan wali santri untuk permasalahan biaya.

Maka dari itu pengurus rumah Qur'an ingin mendirikan unit usaha berupa *INFAQ PHONSEL* yang nantinya akan menjadi penopang kebutuhan dari rumah Qur'an layaknya zaman-zaman terdahulu yang di contohkan oleh toko-toko islam.

Adapun anggaran biaya pendirian *INFAQ PHONSEL* sebagai Berikut:

No	Kebutuhan	Pengeluaran	Total
1.	Sewa ruko 12 bulan	Rp.500.000	Rp.6.000.000
2	Etalase 2 meter	Rp. 1.200.000 x2	Rp.2.400.000
3	Pulsa awal	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
4	vocer awal	Rp.2.000.000	Rp.2.000.000
5	aksesoris awal	Rp.2000.000	Rp.2000.000
6	Spanduk dan penerangan	Rp.1.000.000	Rp.1000.000
	Total		Rp. 15.400.000

Sumber: data rumah Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Deskripsi tempat kegiatan**

Masing-masing pengurus dan seksi yang ada dalam kepengurusan program mengaji di desa pulau tinggi (rumah qur'an) mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:<sup>50</sup>

**1. Pemilik tempat**

Tempat yang di jadikan untuk melaksanakan program mengaji (Rumah Qur'an) ini merupakan sebuah rumah masyarakat (seorang nenek) yang sudah tidak di tempati serta telah di berikan kepada remaja untk melaksanakan kegiatan program di rumah tersebut, sehingga rumah ini di manfaatkan oleh remaja masjid sebagai tempat di laksanakan nya kegiatan tersebut

**2. Ketua**

- a. Memimpin jalannya program mengaji sesuai Tujuan, Visi dan Misi, Membina, mengarahkan pengurus dan anggota .
- b. Merencanakan/perencanaan (merencanakan hal/kegiatan yang akan dilakukan).
- c. Mengorganisir memberikan tugas dan arahan kepada anggota sesuai dengan tugas masing-masing..
- d. Penanggung jawab seluruh kegiatan yang ada di PRORAM MENGAJI.

**3. Sekretaris**

- a. Sekretaris memiliki pekerjaan multi fungsi serta sekretaris itu sendiri memiliki peran penting didalam suatu organisasi.
- b. Sekretaris bertugas sebagai notulis yang. Menyusun program kegiatan yang akan di laksanakan.
- c. Sekretaris yang jujur dan juga bertanggung jawab, disiplin dengan pekerjaan. Hal terpenting dari tugas sekretaris itu sendiri mencatat hasil diskusi akhir
- d. Memfasilitasi ruang dan waktu pada saat melakukan diskusi dengan anggota lainnya

<sup>50</sup>Dokumentasi rumah Qur'an



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Bendahara

- a. Membukukan segala pengeluaran, menerima, mencatat tanggal uang masuk beserta sumber dan jumlah dana.
- b. Meminta persetujuan ketua sebelum mengeluarkan uang, dan berkoordinasi langsung dengan anggota.
- c. Membuat laporan secara berkala terkait dengan biaya pengeluaran yang dilakukan pada saat penyelenggaraan Kegiatan.<sup>51</sup>



<sup>51</sup> Sumber program rumah Quran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang di peroleh saat melaksanakan penelitian dapat di ambil kesimpulan dalam penelitian tentang bagaimana peran remaja dalam menjalankan program mengaji di desa pulau tinggi, salah satu cara yang di laksanakan oleh remaja masjid dalam mempertahankan program mengaji ini dengan membuat sebuah unit usaha yang mana dinamakan infaq phosel yang bertujuan untuk dapat menopang kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan program yang di lakukan, sumber dana dalam kegiatan program ini bersal dari lembaga swadaya ummah, donatur serta masyarakat yang memberi dukungan baik materi dan juga tenaga. Oleh sebab itu remaja masjid berusaha untuk mempergunakan dana sebaik mungkin. Terdapat tiga macam peran yang di lakukan oleh Remaja Masjid At-Taqwa dalam melaksakan kegiatan program antara lain:

1. Kreator yaitu yang memiliki ide penggerak atau saran untuk melaksanakan program mengaji di desa pulau tinggi kecamatan kampar kabupaten kampar.
2. Motivator sebagai pemotivasi dan menumbuhkan minat bagi anak-anak dan masyarakat tentang pentingnya mempelajari al-Qur'an baik dari segi bacaan maupun hapalannya.
3. Remaja masjid sebagai fasilitator, yang mana remaja masjid yang pengurus tentang dana yang di perlukan dalam menjalan program ini, dana berasal dari kegiatan unit usaha yang di lakukan oleh remaja masjid (infaq phonsel), serta dari donatur dan juga masyarakat.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan, bahwa peran remaja masjid at-taqwa dalam menjalankan program mengaji di desa pulau tinggi kecamatan kampar kabupaten kampaHr sudah berperan dalam pelaksanaan Program Mengaji Melalui Rumah Qur'an Genfaht di dalam rumah Qur'an memiliki beberapa program lainnya yang bermanfaat untuk generasi muda terumah

anak-anak . dengan hal ini di lingkungan program mengaji ini dapat memberikan pemahaman tentang mengenal al-qur'an lebih baik lagi baik dari segi bacaan maupun hapalannya..

## B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Peran peran remaja masjid at-taqwa dalam menjalankan program mengaji di desa pulau tinggi kecamatan Kampar kabupaten kampar terdapat beberapa saran yaitu:

1. Peneliti mengharapkan kepada remaja masjid yang merupakan pengurus sekaligus tenaga pendidik bagi peserta pada program mengaji agar dapat mempertahankan dan memaksimalkan program mengaji.
2. Peneliti mengharapkan kepada masyarakat agar tetap mendukung program kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid, dengan harapam kegiatan ini bersipat berkelanjutan
3. Peneliti mengharapkan kepada anak-anak dan remaja yang mengikuti program kegiatan mengaji di rumah Qur'an yang di buat oleh remaja masjid, hendaknya menerima program ini dengan baik sehingga program ini tetap berajalan dengan ,program ini juga bermanfaat bagu masarakat sekitar untuk mempelajari bacaan al-qur'an ddan lainnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Amri Darwis, Metode Penelitian Pendidikan pengembangan Ilmu Pardigma Islami,(Pekanbaru: Suska Press, 2015)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009)
- Tohirin, Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling (Jakarta:Rajawali Pers,2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2019)
- Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997),
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombunasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2012).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2019)
- Pusat bahasa,Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta:Balai Pustaka,2007)
- Muhammad Soim, Ahmad Ghozali Syafe'i. Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat,(Depok: Rajawali Pers 2018)
- Aif Fikar Erisandi, Irfan Sanusi, Asep Iwan Setiawan, “ Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid “Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4, No. 4, Uin Sunan Gunung Jati, Bandung, 2019. Hlm. 428
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019) hal. 85
- Hasmah.2018”*Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Belajar Memaca Al-Quranpada Tk/Tpa Nurul Ilham Kassi Dikelurahan Taman Gapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*”Fakultas Akwah Dan



Komunikasi Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Uin Alauddin Makasar,

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.60

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112.

Tohirin, *Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:Rajawali Pers,2014) hal14

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hal.349  
Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997),

**jurnal**

Husni, ” Peranan Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan ” Jurnal Warta Edisi 48 April 2017 Issn 1829-7463

Fadri Wahyu, *Pengembangan Masyarakat Islam: Program Maghrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatera Barat.* (Vol. 01, No. 02 Januari-Juni 2018)

Zulmaron, M.Noupal, Sri Aliyah, ” Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang ” JSA 2017. Vol. 1.

Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana Lating ” Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru ” 2019. vol. 1. No. 1.

Rika Kartika dan Nurman, ” pelaksanaan gerakan masyarakat magrib mengaji di nagari lubuk basung kabupaten agam ”, 2018 Vol.1. No 2. ISSN: 2622-237X.

Saron Brigeette Lantaeda Dkk, ” Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon ” 2017. Vol. 4 No 048

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**WEBSITE**

<https://id.m.wikipedia.org> diakses jumat 11 juni2021

<https://unida.gontor.ac.id>

<https://seputarilmu.com/2019/12/peran.ktml>

Tisnani, Peran KIM Daerah Tertinggal dalam Memanage Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Sekitar, Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Volume 6, Nomor 1, April 2017. Hlm. 32

<https://unida.gontor.ac.id>

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. Hlm. 817. E-book. Diakses 9 September 2021





## RIWAYAT PENULIS

Marsella Nadila adalah anak ke pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Ayahanda Kasmudi dan Ibunda Mega Wati yang dilahirkan di Pulau Duit Desa kemang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Hulu pada tanggal 10 Juni 1999. Penulis menyelesaikan studi di kampung halamannya pada jenjang SD di SDN 016 Kemang Indah. pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada jenjang SMP di pondok Pesantren AS-salam Naga Beralih Air Tiris dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kembali pendidikan pada tingkat SMA di MAS AS-Salam Naga Beralih Air Tiris dan selesai pada tahun 2017. Kemudian selanjutnya penulis melanjutkan Studi S1 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dan berhasil meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tahun 2022.

Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juli 2021 sampai bulan Agustus 2022 di Uin Suska Riau. Atas rahmat Allah yang maha kuasa dan dukungan dari orang-orang tercinta , akhirnya penulis dapat mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Remaja Masjid At-Taqwa Dalam Menjalankan Program Mengaji Di Desa Pulau Tinggi Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dibawah bimbingan langsung bapak muhammad Soim,M.A , sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Berdasarkan hasil ujian sarjana ( Munaqasyah) pada tanggal 19 juli 2022, penulis dinyatakan **Lulus** pada sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Alhamdulillah..

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.